

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI. Kesimpulan**

Dari analisis dan pembahasan pada bab V dan merujuk pada rumusan masalah maka, bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang bagaimana keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu.

Kesimpulan tulisan ini menunjukkan bahwa keterpilihan perempuan Partai Golkar Labuhanbatu di DPRD dikarenakan memiliki tiga aspek modalitas yang dimiliki kandidat perempuan yaitu adanya modal politik, ekonomi dan sosial.

*Pertama*, menunjukkan bahwa kandidat perempuan Partai Golkar Labuhanbatu dalam keterpilihan di DPRD memiliki modal politik. Terlihat dari empat kandidat perempuan partai Golkar memiliki modal politik melalui sistem pemilu proporsional terbuka yang menggunakan suara terbanyak, di mana para perempuan Partai Golkar Labuhanbatu dengan adanya sistem pemilihan tersebut Kandidat perempuan lebih bersemangat dan optimis dalam berkompetisi di pemilihan umum. Hal itu dibuktikan dengan tingginya perolehan suara kandidat perempuan dari kandidat lainnya.

Lebih lanjut adanya kualitas kandidat yang dimiliki, 3 kandidat perempuan memiliki tingkat ketegori tinggi dan 1 orang kandidat perempuan lainnya memiliki kategori sedang. Dari kualitas yang dimiliki oleh semua kandidat perempuan tersebut mampu menjadi faktor keterpilihan mereka di DPRD. Kemudian melalui dukungan

dari tokoh – tokoh masyarakat yang ada di Labuhanbatu, Keempat kandidat perempuan didukung jaringan keluarga yang diwariskan oleh suami dan ayah yang latar belakangnya memiliki pengaruh besar di masyarakat. serta tim sukses yang solid yang dimiliki oleh empat kandidat juga menjadi faktor keterpilihan perempuan di DPRD.

*Kedua*, menunjukkan bahwa keterpilihan perempuan Partai Golkar di DPRD Labuhanbatu juga tidak terlepas dari adanya modal ekonomi yang dimiliki kandidat perempuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterpilihan perempuan Partai Golkar di DPRD dikarenakan adanya kemampuan finansial kandidat, modal ekonomi tersebut digunakan sebagai alat untuk mempromosikan diri di masyarakat, seperti membuat spanduk maupun membuat kegiatan – kegiatan sosial.

*Ketiga*, keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu juga dikarenakan adanya modal sosial yang dimiliki oleh kandidat melalui adanya jaringan mendukung, Seperti Trully Evelyn yang memiliki adanya jaringan kumpulan marga, maupun organisasi wanita methodis yang dipimpin. Begitu juga dengan kandidat perempuan yang lainnya yang memiliki jenis jaringan yang serupa. Kemudian adanya interaksi sosial yang sering dibangun oleh kandidat di masyarakat melalui adanya kegiatan – kegiatan sosial yang sering dilakukan dan mengadakan pengajian serta sering berkunjung terhadap konstituennya masing – masing. Dan dengan adanya kepercayaan masyarakat yang diberikan kepada keempat kandidat perempuan menjadikan salah satu faktor modal sosial bagi kandidat perempuan.

Dengan demikian adanya ketiga modal yang dimiliki oleh kandidat dapat menjadikan faktor keterpilihan perempuan Partai Golkar di DPRD Kabupaten Labuhanbatu. Namun faktor yang paling mempengaruhi keterpilihan perempuan Partai Golkar di DPRD yaitu faktor modal politik, dikarenakan kandidat yang memiliki kualitas mampu mempengaruhi suara masyarakat serta adanya dukungan yang besar dari elit lokal terhadap kandidat yaitu suami dan ayah dari masing masing kandidat perempuan Partai Golkar..

## **VI. 2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian mengenai keterpilihan perempuan Partai Golkar Labuhanbatu di DPRD pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 maka penulis dapat memberikan dua saran sebagai berikut:

*Pertama*, saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk kandidat perempuan yang tidak terpilih kedepannya lebih memperhatikan lagi perihal tiga modal penting yang harus dimiliki oleh setiap kandidat, yakni modal sosial, modal politik dan modal ekonomi. Karena pada hakekatnya keterwakilan perempuan di lembaga legislatif sangat diperlukan setidaknya untuk memperjuangkan hak – hak perempuan dalam pembuatan kebijakan yang berpihak.

*Kedua*, saran yang diberikan untuk peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian yang serupa dan juga dapat memperdalam penelitian yang sudah ada, serta menggali lagi faktor – faktor yang mempengaruhi keterpilihan perempuan di DPRD.